

Jenis Artikel (Artikel Riset Reguler, Artikel Review, Bagian Khusus tentang Akuntansi)

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020

The Effect of Company Size on Dividend Policy in Real Estate and Property Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016 – 2020 Periode

Nisky Tinangon¹, Jantje Tinangon², I Gede Suwedja³,

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : rianytinangon19@gmail.com , janjantinangon@gmail.com, gedesuwetja08@gmail.com

Abstrak: Real Estate dan Property merupakan salah satu alternatif investasi yang diminati investor dimana investasi di sektor ini merupakan investasi jangka panjang dan property merupakan aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan, oleh karena itu perusahaan real estate dan property mempunyai struktur modal yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen di perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dari analisis dengan menggunakan analisa regresi sederhana diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan real estate dan property pada laporan tahunan (annual report) tahun 2016 – 2020.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Laporan Tahunan

Abstract: Real Estate and Property is one of the alternative investments that investors are interested in, where investment in this sector is a long-term investment and property is a multipurpose asset that can be used by companies as collateral, therefore, real estate and property companies have a high capital structure. . This study aims to determine the effect of company size on dividend policy in real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016 – 2020 period. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. Sampling in this research was conducted using purposive sampling technique. From the analysis using simple regression analysis, the results show that company size has a positive effect on dividend policy (DPR) in real estate and property companies in the 2016-2020 annual report.

Keywords: Firm Size, Dividend Policy, Annual Report

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara yaitu dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal (capital market) dan perkembangan berbagai jenis industri pada suatu negara. Pasar modal di Indonesia memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan investasi bagi masyarakat. Aktivitas pasar modal, para investor mempunyai tujuan dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (return) baik berupa pendapatan dividen (dividend yield) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain).

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan, karena keuntungan merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam melakukan kegiatannya. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dibagi menjadidua hal yaitu keuntungan perusahaan yang digunakan sebagai modal kembali dalam bentuk laba ditahan dan keuntungan perusahaan yang digunakan untuk membayar dividen kepada investor. Setiap investor menginginkan dividen sebagai aktivitas investasi selama diperusahaan tersebut. Kebijakan

Diterima: 20-04-2022; Disetujui untuk Publikasi: 27 -04-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

dividen adalah masalah penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Prof. Dr. H. Musthafa, 2017). Dividen yang dibayarkan memberikan sinyal kepada para pemegang saham bahwa dana yang ditanamkan di perusahaan terus berkembang. Kebijakan dividen akan memiliki pengaruh terhadap tingkat penggunaan utang suatu perusahaan. Jika perusahaan meningkatkan pembayaran dividennya maka dana yang tersedia untuk pendanaan (laba ditahan) akan semakin kecil, sehingga untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan tersebut manager cenderung menggunakan utang lebih banyak. Kebijakan dividen yang optimal merupakan kebijakan dividen yang bisa menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang yang bisa memaksimalkan harga saham perusahaan. Alasan lainnya adalah kebijakan dividen berhubungan dengan nilai perusahaan. Bila perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham, maka nilai perusahaan akan meningkat, karena dengan meningkatnya pembayaran dividen maka kemakmuran pemegang saham akan meningkat pula.

Perkembangan sektor real estate dan property tentu saja akan menarik minat investor dikarenakan kenaikan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik, supply tanah bersifat tetap sedangkan demand akan selalu bertambah besar seiring dengan penambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan lain-lain. Di negara-negara maju dan berkembang, pembangunan dan bisnis real estate dan property sedang mengalami pertumbuhan yang pesat, hal ini pun terjadi di Indonesia. Saham perusahaan real estate dan property di Indonesia mulai diminati hingga saat ini, hal itu juga yang menyebabkan banyak perusahaan yang melakukan listing di Bursa Efek Indonesia agar saham perusahaan dapat dibeli oleh investor. Pembangunan property yang cukup meningkat menandakan mulai adanya perbaikan ekonomi yang signifikan ke arah masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini ingin mengetahui secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan data perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2016 - 2020.

1.1 Konsep Akuntansi

Menurut Hantono dan Rahmi (2018), Akuntansi adalah suatu seni (dikatakan seni karena butuh kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut.. Menurut Thomas Sumarsan (2017), akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak – pihak yang berkepentingan. American Accounting Association (AAA) menyatakan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur serta melaporkan informasi keuangan sehingga pengguna informasi tersebut dapat melakukan pengambilan keputusan (Darya, 2019:5). Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis tersaji dalam bentuk laporan keuangan tersebut buat langkah pengambilan keputusan (Punairawan dan Sastroatmodjo, 2021:1).

1.2 Akuntansi Keuangan

Pengertian Akuntansi Keuangan adalah bagian dari akuntansi yang menyediakan informasi ekonomi dan informasi keuangan kepada investor, kreditor, dan pengguna eksternal lainnya (Weygant et 2015)

1.3 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:7), “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebsaagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Pengertian Laporan Keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang dapat di jadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi 2015:2).

1.4 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit (Kasmir, 2018). Menurut SAK EMKM (2018:3) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

1.5 Kebijakan Dividen

Menurut Hery (2017) Kebijakan dividen dapat dilihat dari rasio pembayaran dividen. Rasio pembayaran dividen (Dividend Payout Ratio) adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Perusahaan umumnya melakukan pembayaran dividen yang stabil dan menolak untuk mengurangi pembayaran dividen.

1.6 Penelitian Terdahulu

Rahayu (2019), tentang Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode (2008 – 2017) dengan hasil Menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Zulkifli dan Latifah (2021), tentang Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan memiliki positif terhadap kebijakan dividen. Setiawan, dkk (2020), tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Wholesale/Retail di BEI dengan hasil penelitian menunjukkan secara parsial ukuran perusahaan, kebijakan hutang, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data penelitian di Bursa Efek Indonesia, yang beralamat di Jl. Piere Tendean Boulevard Manado dan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Waktu penelitian ini dimulai dari bulan November 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah mengajukan surat permohonan penelitian untuk menyusun skripsi pada pimpinan Bursa Efek Indonesia Universitas Sam dimana peneliti mengumpulkan data yang digunakan untuk penyusunan skripsi yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Indonesia, kemudian peneliti menganalisis laporan keuangan dan laporan tahunan sesuai dengan variabel yang digunakan dan metode analisis yang digunakan, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

Populasi dan Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan target atau pertimbangan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dan dipublikasikan oleh sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data laporan tahunan (annual report) perusahaan real estate dan property dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu <http://www.idx.co.id/> dan <https://www.sahamok.com/> untuk mengetahui perusahaan real estate dan property yang terdaftar selama tahun 2016-2020. Metode pengumpulan data yaitu metode dokumentasi.

Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan pengujian hipotesis, dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka model regresi penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y : variabel kebijakan dividen

α : konstanta

X1 : variabel ukuran perusahaan

e : residual error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil Penelitian

Kebijakan dividen pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020 sebagai berikut :

Tabel 1. . Kebijakan dividen di perusahaan real estate dan property pada laporan tahunan (*annual report*) tahun 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Dividen	Laba	DPR (1:2)
1	BEST	2016	11,866.192,714	336,287,878,603	0.035285818
		2017	33,090,272,245	483,387,486,933	0.068454962
		2018	96,473,111,500	422,536,948,687	0.228318758
		2019	84,413,972,563	380,152,937,259	0.222052664
		2020	-	(115,219,635,076)	0
2	RDTX	2016	20,085,000,000	260.009.476.018	0.077247185
		2017	24,192,000,000	246.909.721.574	0.097979131
		2018	14.784.000.000	267.384.570.823	0.055291148
		2019	24.192.000.000	232.773.280.699	0.103929454
		2020	24,192,000,000	236.087.887.526	0.102470314
3	DUTI	2016	1.655.649.760	10.009.391.103	0.165409638
		2017	1.986.779.712	5.963.420.071	0.33316112
		2018	993.389.856	9.380.137.352	0.105903551
		2019	1.986.779.712	3.937.685.121	0.504555253
		2020	993.389.856	2.400.715.154	0.413789139
4	RODA	2016	5,172,616,960	61,152,185,891	0.08458597
		2017	2,924,584,402	40,697,612,329	0.071861326
		2018	-	102,088,999	0
		2019	-	(276,047,576,448)	0
		2020	-	(168,023,184,891)	0
5	SMRA	2016	72,133,908,000	605,050,858,000	0.119219578
		2017	72,133,908,000	532,437,613,000	0.135478611
		2018	72,133,908,000	690,623,630,000	0.104447495

6	PWON	2019	72,133,908,000	613,020,426,000	0.117669665
		2020	1.876.755,000	245.909.143,000	0.007631904
		2016	216.718.211	1.780.254.981	0.121734366
		2017	216.718.211	2.024.627.040	0.107041053
		2018	288.957.614	2.826.936.213	0.102215824
7	GPRA	2019	337.117.217	3.239.796.227	0.104055068
		2020	140.561.465	1.119.113.010	0.125600778
		2016	4.183.276.680	46.995.769.773	0.089013898
		2017	3.819.316.010	37.316.086.438	0.10235039
		2018	4.276.655.336	50.425.199.916	0.084811867
		2019	4.276.655.336	55.222.657.634	0.077443852
		2020	3.577.622.541	34.752.426.451	0.102945978

Sumber : Laporan tahunan (annual report) tahun 2016-2020

Ukuran perusahaan *real estate* dan *property* pada laporan tahunan :

Tabel 2. Perhitungan ukuran perusahaan *real estate* dan *property* pada laporan tahunan (annual report) tahun 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aktiva	Ukuran Perusahaan Log .n (Total Aktiva)
1	BEST	2016	5,205,373,116,830	12.71645186
		2017	5,719,000,999,540	12.75732017
		2018	6,290,126,551,391	12.79865938
		2019	6,399,477,523,890	12.80614452
		2020	6,282,180,229,732	12.79811039
2	RDTX	2016	2.101.753.788.854	12.32258184
		2017	2.280.461.717.989	12.35802279
		2018	2.526.489.781.165	12.40251755
		2019	2.795.788.452.762	12.44650431
		2020	2.971.061.771.714	12.47291168
3	DUTI	2016	296.129.565.784	11.47148177
		2017	308.491.173.960	11.48924274
		2018	322.185.012.261	11.50810533
		2019	318.141.387.900	11.50262017
		2020	317.310.718.779	11.50148474
4	RODA	2016	3,428,743,677,749	12.53513502
		2017	3,548,567,553,465	12.55005308
		2018	3,988,656,612,638	12.60082665
		2019	3,911,163,391,136	12.59230596
		2020	3,936,147,888,286	12.59507141
5	SMRA	2016	20,810,319,657,000	13.31827875
		2017	21,662,711,991,000	13.33571283
		2018	23,299,242,068,000	13.36734179
		2019	24,441,657,276,000	13.38813065
		2020	24,922,534,224,000	13.3965922
6	PWON	2016	20.674.141.654	10.31542749
		2017	23.358.717.736	10.368449
		2018	25.018.080.224	10.39825398
		2019	26.095.153.343	10.41655985
		2020	26.095.153.343	10.42257023
7	GPRA	2016	1.569.319.030.878	12.19571124
		2017	1.499.462.028.211	12.17593547
		2018	1.536.453.590.418	12.18651945
		2019	1.705.918.986.765	12.2319584

2020	1.727.361.676.947	12.23738328
------	-------------------	-------------

Sumber : Laporan tahunan (*annual report*) tahun 2016-2020

Rekapan perhitungan kebijakan dividen dan ukuran perusahaan:

Tabel 3. Perhitungan kebijakan dividen dan ukuran perusahaan *real estate* dan *property* pada laporan tahunan (*annual report*) tahun 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	DPR	Ukuran Perusahaan
1	BEST	2016	0.035285818	12.71645186
		2017	0.068454962	12.75732017
		2018	0.228318758	12.79865938
		2019	0.222052664	12.80614452
		2020	0	12.79811039
2	RDTX	2016	0.077247185	12.32258184
		2017	0.097979131	12.35802279
		2018	0.055291148	12.40251755
		2019	0.103929454	12.44650431
		2020	0.102470314	12.47291168
3	DUTI	2016	0.165409638	11.47148177
		2017	0.33316112	11.48924274
		2018	0.105903551	11.50810533
		2019	0.504555253	11.50262017
		2020	0.413789139	11.50148474
4	RODA	2016	0.08458597	12.53513502
		2017	0.071861326	12.55005308
		2018	0	12.60082665
		2019	0	12.59230596
		2020	0	12.59507141
5	SMRA	2016	0.119219578	13.31827875
		2017	0.135478611	13.33571283
		2018	0.104447495	13.36734179
		2019	0.117669665	13.38813065
		2020	0.007631904	13.3965922
6	PWON	2016	0.121734366	10.31542749
		2017	0.107041053	10.368449
		2018	0.102215824	10.39825398
		2019	0.104055068	10.41655985
		2020	0.125600778	10.42257023
7	GPRA	2016	0.089013898	12.19571124
		2017	0.10235039	12.17593547
		2018	0.084811867	12.18651945
		2019	0.077443852	12.2319584
		2020	0.102945978	12.23738328

Sumber : Data Olahan 2022

Analisis Data Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *real estate* dan *property* pada laporan tahunan (*annual report*) tahun 2016-2020. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari data yang telah diolah dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) meliputi tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

Kebijakan Dividen

Pengukuran kebijakan dividen yang diproksi oleh *dividend payout ratio*. *Dividend Payout Ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan program SPSS, maka hasil perhitungan analisis deskriptif atas variabel kebijakan dividen dapat dilihat padatable berikut ini:

Tabel 4. Analisis Deskriptif Variabel Kebijakan Dividen

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kebijakan Dividen	35	0.50	0.00	0.50	0.1191	0.10372	0.042
Valid N (listwise)	35						

Sumber : Data Olahan 2022

Tabel di atas menunjukkan variabel kebijakan dividen perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,1191, standar deviasi sebesar 0,10372, variance sebesar 0,042 dan rentang data (range) sebesar 0,50. Nilai minimum dari kebijakan dividen perusahaan adalah sebesar 0,00 oleh PT. Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk (BEST) tahun 2020 dan PT. Pikko Land Development, Tbk. (RODA) tahun 2018-2020, sedangkan nilai maksimum kebijakan dividen perusahaan sebesar 0,50 oleh PT. Duta Pertiwi, Tbk. (DUTI) tahun 2019. Hal ini berarti bahwa dalam periode penelitian, terdapat perusahaan yang mencapai kebijakan dividen perusahaan tertinggi yaitu sebesar 0,50 dan terendah sebesar 0,00 serta memiliki rata-rata kebijakan dividen perusahaan sebesar 0,1191.

Tabel distribusi frekuensi disusun untuk mempermudah pembacaan data dengan terlebih dahulu menghitung jumlah kelas interval, rentang data, dan menghitung panjang kelas. Kelas interval dihitung dengan menggunakan rumus Sturges, yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,5 \log n$. Dari rumus Sturges dapat diketahui jumlah kelas interval = $1 + 3,5 \log 35 = 6,4$ dibulatkan 6,0. Dari hasil perhitungan analisis deskriptif telah diketahui rentang data sebesar 0,50. Panjang kelas diperoleh dengan membagi rentang data dengan jumlah kelas, yaitu $0,50 : 6 = 0,083$.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disusun distribusi frekuensi variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kebijakan Dividen Perusahaan

No	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	0,00 - 0,08	14	40
2	0,09 - 0,17	16	45,71
3	0,18 - 0,26	2	5,71
4	0,27 - 0,35	1	2,85
5	0,36 - 0,44	1	2,85
6	0,45 - 0,53	1	2,85
Jumlah		35	100

Sumber : Data Olahan 2022

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (size) merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan

logaritma natural dari total aktiva. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan program SPSS, maka hasil perhitungan analisis deskriptif atas variabel ukuran perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Analisis Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Ukuran perusahaan	35	3.08	10.31	13,39	12.1709	2.17652	4.322
Valid N (listwise)	35						

Sumber : Data olahan 2022

Tabel di atas menunjukkan variabel luas ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 12.1709, standar deviasi sebesar 2.17652, variance sebesar 4.322 dan rentang data (range) sebesar 3,08. Nilai minimum dari ukuran perusahaan adalah sebesar 10,31 oleh PT. Pakuwon Jati, Tbk. (PWON) tahun 2016 . Nilai maksimum ukuran perusahaan sebesar 13,39 oleh PT. Summarecon Agung, Tbk. (SMRA) tahun 2020. Hal ini berarti bahwa dalam periode penelitian, terdapat perusahaan yang mencapai ukuran perusahaan tertinggi yaitu sebesar 13,39 dan terendah sebesar 10,31 serta memiliki rata-rata ukuran perusahaan sebesar 12.1709.

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif telah diketahui rentang data sebesar 3,08. Panjang kelas diperoleh dengan membagi rentang data dengan jumlah kelas, yaitu $3,08 : 6 = 0,513$. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disusun distribusi frekuensi variabel ukuran perusahaan seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Ukuran Perusahaan

No	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	10,31 – 10,82	5	14,28
2	10,83 – 11,34	0	0
3	11,35 - 11,86	5	14,28
4	11,87 – 12,38	7	20,00
5	12,39 – 12,90	13	37,14
6	12.91 – 13,42	5	14,28
Jumlah		35	100

Sumber : Data Olahan 2022

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi
Kebijakan Dividen (DPR)	1,852	
Ukuran Perusahaan (Size)		0,664

Sumber : Data Olahan 2021

Hasil perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS, menghasilkan persamaan Regresi Linear Sederhana sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \alpha + \beta \text{Size} + e$$

$$\text{DPR} = 1,852 + 0,664 \text{ Size}$$

Hasil persamaan Regresi Linear Sederhana ini menunjukkan bahwa :

$$\alpha = 1,852$$

Merupakan besarnya nilai konstanta (intercept).

$$\beta = 0,664$$

Merupakan nilai Koefisien Regresi parsial dari variabel Ukuran Perusahaan (Size). Hal ini menunjukkan bahwa apabila Ukuran Perusahaan naik sebesar 1 skor, maka Kebijakan Dividen (DPR) akan meningkat sebesar 0,664 skor.

Setelah mendapatkan nilai Koefisien Regresi parsial dari variabel bebas, maka perlu dilakukan Uji Statistik Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel. Untuk Regresi Linear Sederhana, pengujian hipotesis (dengan uji t) yang diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

Menguji Hipotesis Dengan Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	t-tabel	sig.	Hasil
Ukuran Perusahaan	1,685		0,010	H ₁ diterima

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel terikat Kebijakan Dividen (DPR) pada perusahaan real estate dan property pada laporan tahunan (annual report) tahun 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas Ukuran Perusahaan (Size) adalah sebesar $0,010 < \alpha = 0,05$.

Dengan demikian dapat diidentifikasi variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel kebijakan dividen (DPR).

Pembahasan

Dari hasil analisis dengan menggunakan analisa regresi sederhana diperoleh hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada perusahaan real estate dan property pada laporan tahunan (annual report) tahun 2016-2020. Ukuran perusahaan yang dinyatakan dengan total aset, merupakan penentu suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya memperoleh laba. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, sehingga dimungkinkan pihak investor tertarik untuk menanamkan dananya ke perusahaan. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan akan memudahkan akses perusahaan di pasar modal dalam hal memperoleh sumber dana yang digunakan untuk pendanaan operasional, apabila perusahaan dapat memperoleh stabilitas dan profitabilitas yang bagus dan dapat melakukan pengembangan perusahaan maka perusahaan dapat mengupayakan pembayaran dividen lebih besar. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk perusahaan besar dengan harapan keuntungan (return) yang besar pula. Kemudahan ini menggambarkan fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar sehingga perusahaan memiliki rasio pembayaran dividen (DPR) yang lebih tinggi dari perusahaan kecil.

Pengaruh positif ini menggambarkan bahwa ukuran perusahaan yang bernilai besar cenderung akan menggunakan asetnya yang besar dan menghindari penggunaan hutang untuk membiayai kegiatan usahanya, sehingga berdampak pada proporsi dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Analisa dengan Regresi Linear sederhana menghasilkan fungsi persamaan $\text{DPR} = 1,852 + 0,664 \text{ Size}$ yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Ukuran Perusahaan akan meningkatkan Kebijakan Dividen perusahaan sebesar 0,664 skor berdasarkan hasil tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis dengan Uji t pada taraf nyata (α) = 0,05 % diperoleh nilai thitung variabel bebas lebih besar dari pada variabel terikat. Sehingga kesimpulannya H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti ada pengaruh positif signifikan antara Ukuran Perusahaan dengan kebijakan dividen perusahaan.

Saran

Adapun hal-hal yang dapat disarankan sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada dasarnya telah memiliki perhatian yang baik terhadap kebijakan dividen perusahaan, namun mengingat persaingan yang makin ketat dalam dunia usaha khususnya dalam sektor real estate dan property, maka instansi harus terus memperhatikan ukuran perusahaan sebagai upaya memelihara dan meningkatkan kebijakan dividen perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya memperhatikan kestabilan pembayaran dividend payout ratio setiap tahunnya, karena investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang stabil dalam pembayaran dividend payout ratio dan yang cenderung naik dari waktu ke waktu, karena dengan stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah sampel yang diteliti, tidak hanya meliputi perusahaan real estate dan property, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan menambah variabel lain yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darya, I. G. P. (2019). Akuntansi manajemen, Cetakan pertama. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung. Alfabeta
- Hantono, Rahmi, N. U. (2018). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.
- Handayani, R. (2020). Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hery. (2017). Auditing dan Asurans. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Purnairawan, E., & Sastroadmodjo, S. (2021). Pengantar akuntansi. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rahayu, D. (2019). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode (2008 – 2017). *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 41 – 47. Doi : <http://dx.doi.org/10.23969/jrak.v11i1.1870>.
- Setiawan,A., L.S. Purba., A.N. Sinaga., & S. Estenia. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Wholesale/Retail di BEI. *:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 127 – 136. Doi : <https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1444>
- Standar Akuntansi Keuangan. (2018). Standar Akuntansi Keuangan. Entitas Mikro, Kecil , dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Alfabeta CV.
- Sumarsan, T. (2017). Perpajakan Indonesia. Jakarta: Indeks.
- Weygant , J.J., P.D. Kimmel, & D.E. Kieso. (2015). Financial Accounting IFRS Edition. 3rd ed. Wiley. USA
- Zulkifli., & Latifah. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Riset Manajemen*, 8(1), 17 – 27. Doi : <https://doi.org/10.32477/jrm.v8i1.244>